

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Adapun penelitian ini bersifat *kuantitatif*, dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada pelanggan rumah makan Sate Taichan Nyot Nyot yang menjadi responden dalam penelitian ini. *Kuantitatif* adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Dengan bantuan SPSS 22 *for windows*.

B. Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi penelitian ini adalah di Jln. Adhyaksa Komp Ruko Kayutangi No. e4 RT. 41.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi berasal dari kata *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm.7.

serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber pada data penelitian.² Populasi dalam penelitian ini adalah pelanggan rumah makan sate Taichan Nyot-Nyot, dimana dari hasil wawancara dengan kasir rumah makan Sate Taichan Nyot-nyot rata-rata pembelian dalam permalam 52 pembelian

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya.³ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah pelanggan yang telah membeli sate taichan nyot-nyot tersebut.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu apabila besarnya peluang anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel tidak diketahui.⁴ Hal ini dilakukan karena mengingat keterbatasan waktu yang ada.

Teknik pengambilan sampelnya menggunakan (*accidental sampling*) pengambilan sampel didasarkan kenyataan bahwa mereka kebetulan muncul. Maka populasi adalah seluruh pembeli di rumah makan Sate Taichan Not-nyot maka

²Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 144.

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: pustaka belajar, 2005), hlm. 77.

⁴*Ibid.*, hlm. 79.

peneliti mengambil sampel dari konsumen yang di temui dirumah makan Sate Taichan Nyot-nyot.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Identitas responden yang terdiri dari nama, umur, jenis kelamin.
- 2) Data mengenai pengaruh citra merek terhadap volume penjualan yang berupa kuesioner (angket).

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan berupa teori, hasil penelitian terdahulu dan sebagainya. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal penelitian, artikel, internet, dan lain-lain.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari responden, yaitu pelanggan, karyawan, dan manager dirumah makan Sate Taichan Nyot-Nyot.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket, untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik kuesioner (angket) , merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian, baik berupa catatan-catatan, laporan-laporan, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (dependen). *The independent variable in an experimental study is the one that is also called the explanatory variable. The resultant variable is called the dependent variable or the outcome variable.*⁵ Dengan pengaruh mahasiswa bekerja paruh waktu terhadap prestasi nilai akademik antara lain:

1. Variabel bebas (independen) yaitu Citra Merk (X).
2. Variabel terikat (dependen) yaitu Volume Penjualan (Y).

⁵Allan G. Bulman, *Elementary Statistics'. A step By Step Aproach* (New york: McGraw Hill, 2007), hlm. 14.

G. Desain Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat pertanyaan-pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata berikut:⁶

1. Sangat setuju (SS) = 4
2. Setuju = 3
3. Tidak setuju = 2
4. Sangat tidak setuju = 1

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen, sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

⁶Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 6.

Table 3.2. Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Skala
X (Citra Merk)	1. Cekatan 2. Sopan dan sabar 3. Empati 4. Kebersihan 5. Jelas 6. Kualitas 7. Harga 8. Ciri khas 9. pelayanan	Likert
Y (Volume Penjualan)	1. Unik 2. Sesuai target	Likert

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner

Teknik menggunakan kuesioner (angket) merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk di isi oleh responden. Setelah di isi, angket dikirim kembali atau di kembalikan petugas atau peneliti.⁷ Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan berupa pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner tersebut.

⁷M. Burhan Bung, *op. cit.*, hlm. 123.

2. Dokumentasi

Teknik menggunakan dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil kuesioner (angket). Yang di maksudkan berbentuk surat-surat, gambar/foto atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan fokus peneliti.⁸

I. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah memeriksa dan menelaah data yang terkumpul baik kelengkapan maupun kesempurnaan.
- b. *Coding* memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah di sepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer.
- c. Klafikasi data, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah di buat.
- d. *Tabulating* yaitu kegiatan yang di lakukan dengan pengolahan data-data sedemikian rupa dalam bentuk table untuk mengetahui secara tepat persentasi jawaban dari responden. Selanjutnya data tersebut di analisis pada bab IV dengan menggunakan pendekatan kuantitatif , dengan

⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm.185

mengacu pada ketentuan yang berlaku dan di jadikan landsan teori pada bab II.

J. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji regresi linier sederhana. Peneliti menganalisis data dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

1. Uji Validitas dan uji Reliabilitas

Mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penelitian, sebab data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis yang digunakan oleh sebab itu data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian menggunakan instrument. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data haruslah valid dan reliabel. Suatu instrument dikatakan valid (sah) apabila pernyataan pada suatu angket mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

Sedangkan kuesioner dikatakan *reliabel* apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas penting untuk mengukur seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukur atau telah benar-benar dapat mencerminkan variabel yang dapat diukur. Uji validitas yang

digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis butir. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas *Person Correlation*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara masing-masing item

X = Nilai/skor variabel dari masing-masing item (jawaban responden)

Y = Nilai/skor total variabel untuk responden

N = Jumlah Responden

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Croanbach's Alpha* > 0,6. Formula yang digunakan untuk menguji instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa dari Cronbach (1951), yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

R_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

σ_t^2 = Variasi total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

Adapun taraf signifikannya adalah 95% maka butiran pertanyaan dinyatakan reliabel, maksudnya yaitu untuk mencari data yang benar, maka penulis menggunakan taraf kesalahan sebesar 5% dengan bantuan program SPSS 22 for Windows Evaluation Version.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah model yang diteliti akan mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak, maka pengadaan pemeriksaan terhadap penyimpangan asumsi klasik harus dilakukan:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi

normal. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal.⁹

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov yakni:

- a). Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- b). Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.
- c). Sedangkan dasar pengambilan dalam uji normalitas Probability Plot yakni:
 - d). Data dikatakan berdistribusi normal jika data atau titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal.
 - e). Data dikatakan tidak berdistribusi normal jika data atau titik-titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

⁹Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 53.

b. Uji Linieritas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Jadi, peningkatan atau penurunan kuantitas di salah satu variabel akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya.¹⁰

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas, yakni:

f). Jika nilai signifikansi deviation from linearity $>0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

g). Jika nilai signifikansi deviation from linearity $<0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak hipotesis yang diajukan. Berikut adalah pengujian terhadap hipotesis yang diajukan:

¹⁰*Ibid.*, hlm. 74.

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk tujuan peramalan, di mana dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen (tergantung) dan variabel independen (bebas). Dalam praktek, akan dibahas bagaimana hubungan antara Citra Merk dengan Volume Penjualan. Disini berarti ada variabel dependen yaitu volume penjualan, sedangkan variabel independennya adalah Citra Merk. Regresi sederhana digunakan jika hanya ada satu variabel independen dan satu variabel dependen. Rumus regresi sederhana.

$$Y = a + b.X$$

Dimana : X = Citra Merek (Variabel bebas)

Y = Volume Penjualan (Variabel terikat)

a dan b = konstanta

2) Uji Signifikan (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau dengan *level of significancy* (α) sebesar 5% dengan *Degree of freedom* (df) = (n-k) dimana k adalah jumlah semua variabel.

Dasar pengambilan keputusan:

a. Citra Merk (X)

Pengujian hipotesis ini menyatakan bahwa :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara citra merk
(X) terhadap volume penjualan (Y).

H_a : Terdapat pengaruh antara citra merk
(X) terhadap volume penjualan (Y).

Kriteria pengujian : Dengan *level of significancy* (α) = 0,05

Degree of freedom (df) = (n-k)

H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ atau $Sig. > \alpha$

H_a diterima dan H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{table}$ atau $Sig. \leq \alpha$

3) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada regresi linier sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi di hitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R^2).

$$r^2 = \frac{n(a\sum Y + b_1 - \sum YX_1 + b_2 \sum YX_2 - (\sum Y^2))}{n(\sum Y^1 - (\sum Y^2))}$$